

TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG USAHA PADA PT. TRENGGINAS JAYA

by Ulya Amaliyah

Submission date: 16-Aug-2019 09:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 1160501875

File name: Artikel_Ulya_Amaliyah_21316010.docx (149.38K)

Word count: 2050

Character count: 13442

**TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG USAHA PADA PT.
TRENGGINAS JAYA**

**ULYA AMALIYAH
Dr.Hj. ADEH RATNA KOMALA.,S.E.,M.Si**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2019**

Email : ulyaanwari888@gmail.com

ABSTRACT

The research was conducted on PT. Trengginas Jaya. The purpose of this study was to determine The Procedure For Collecting Accounts Receivable at PT. Trengginas Jaya is in accordance with company rules in general. The types of data used are two, namely as follows: 1. Primary data that is data obtained from company employees as indicated by the accounting departement. 2. Secondary data, namely in the form of organizational structure and from books relating to trade accounts receivable.

Based on the result of the study , in case the collection procedure for accounts receivable is found at PT. Trengginas Jaya is in accordannce with company rules but needs to be improved again. However, there were several obtacles during the process of collecting accounts receivable from vendors. That is there are delays in payments that are often due and incomplete adminsitratve requirments.

Keywords: Accouonts Receivable, Delays in payments, Incomplete administrative

I. PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan menyebabkan perusahaan harus dapat menciptakan perbedaan-perbedaan yang lebih dibandingkan dengan produk yang ditawarkan, kualitas produk yang ditawarkan, kualitas barang dan sumber daya manusia. Produktivitas penjualan tunai maupun kredit sangat berpengaruh dalam menghasilkan laba rugi perusahaan, khususnya bagi penjualan kredit perlu lebih diperhatikan dibandingkan penjualan tunai

Piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit (Mardiasmo 2016:51). Piutang usaha adalah salah satu akun yang dijadikan patokan didalam laporan laba rugi perusahaan, termasuk sangat penting dan manfaat bagi setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Piutang usaha timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit.

Dalam penjualan kredit diperlukan proses pembayaran yang cukup panjang dimulai dari pencatatan piutang sampai pada penerimaan kas. Pengelolaan pengelolaan penagihann piutang yang tidak baik dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah adanya keterlambatan dalam pembayaran yang di lakukan oleh vendor kepada perusahaan sehingga menghambat aktivitas operasional perusahaan, kurang lengkapnya data administrasi tagihan yang diserahkan oleh vendor kepada perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penagihan piutang usaha pada PT. Trengginas Jaya, menegtahui hambatan yang terjadi dalam prosedur penagihan piutang usaha pada PT. Trengginas Jaya, upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan dalam prosedur penagihan piutang usaha pada PT. Trengginas Jaya.

Kegunaan akademis dalam penelitian ini adalah bagi peneliti menambah ilmu pengetahuan, menambah wawasan yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang dipelajari. Sedangkan kegunaan praktis dari hasil laporan peneltian ini diharapkan berguna sebagai masukan bagi perusahaan yang terkait dalam

prosedur penagihan piutang usaha, dan laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik dan bermanfaat bagi perusahaan maupun pembaca.

Lokasi penelitian pada PT. Trengginas Jaya ini terletak di jl. Sumur Bandung No. 12 Bandung 40135.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mulyadi (2016:4) pengertian prosedur adalah sebagai berikut:
"Prosedur adalah suatu kegiatan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang".

Menuruterry (2017:150) pengertian piutang adalah sebagai berikut:
"Piutang yang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain baik sebagai akibat penyerahan usaha dan memungkinkan [iutang wesel memberika pinjaman."

Adapun yang dimaksud dengan Piutang Usaha Tak Tertagih Yaitu :
"Begitu piutang usaha dicatat nantinya akan dilaporkan dalam neraca sebagai aset lancar. Piutar⁴ usaha yang dilaporkan dalam neraca itu harus besar-besar menunjukan suatu jumlah yang kemungkinan besar dapat ditagih setelah memperhitungkan besarnya kredit macet. Beban yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha atau kredit macet akan dicatat dalam pembukuan sebagai beban operasional yaitu dengan menggunakan istilah akun beban kredit macet atau beban piutang ragu-ragu."

Menurut Mulyadi (2016:218) Prosedur Pencatatan Piutang adalah sebagai berikut:
"Prosedur pencatatan piutang bertujuan untuk mencatat mutasi piutang perusahaan kepada setiap debitur. Mutasi piutang disebabkan oleh transaksi penjualan, kredit penerimaan kas dari debitur, retur penjualan dan penghapusan piutang."

III. OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian merupakan suatu hal yang harus kita perhatikan karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi pada sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi.

Sedangkan Menurut Sugiyono (2017:39) objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Metode penelitian adalah suatu teknis untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut Yvonne Augustine dan Robert Kristaung (2013:145) mendefinisikan metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metodologi penelitian adalah sebuah aktivitas yang memberikan kontribusi dalam memahami fenomena yang menjadi perhatian melalui penelitian".

Adapun pengertian Menurut Sugiyono (2014:53) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

"Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)"

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah

Menurut Sugiyono (2013:27) teknik pengumpulan data sebagai berikut:
“metode pengumpulan data adalah penelian lapangan (*Fields Research*) dilakukan dengan cara pemimnjaman langsung pada instansi yang mnejadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”.

1

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan secara langsung pada Perusahaan yaitu PT. Trengginas Jaya, Bandung.

Adapun cara yang dilakukan dengan cara dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan (Observasi)

1

Menurut Harbani Posolong (2013:131) mengemukakan tentang observasi yaitu:

“Observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti.”

Menurut Yvonne Agustine (2013:56) menyatakan bahwa observasi adalah sebagai berikut:

“Teknik untujk menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa panduan pengamatan.”

b) 1 Wawancara (*Interview*)

Menurut Harbani Posolong (2013:132) pengertian wawancara adalah sebagai berikut:

“Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung”.

Menurut Sugiyono (2013:131) wawancara adalah sebagai berikut:
“pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu”.

5

2) Studi Kepustakaan (*Liblary Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti: buku-buku dan referensi lainnya yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah sebagai berikut:

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh”.

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

2

Menurut Husein Umar (2013:142) definisi data primer adalah sebagai berikut:

“Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama hak dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

Pengertian Data Sekunder menurut Husein Umar (2013:42) adalah sebagai berikut :

“Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan data sekunder.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis dapatkan

merupakan hasil wawancara secara langsung penulis dengan pegawai PT. Trengginas Jaya Bandung khususnya pada bagian Keuangan dan Pajak.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak kedua yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, data sekunder ini berupa buku-buku yang membahas tentang Prosedur Penagihan Piutang Usaha.

IV. HASIL PENELITIAN

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang prosedur penagihan piutang usaha pada PT. Trengginas Jaya. Prosedur penagihan piutang usaha tersebut guna untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan yaitu untuk menerima dana dari para vendor yang nantinya digunakan untuk memberikan gaji kepada karyawan dan juga kegiatan perusahaan yang lainnya.

Dalam kegiatan operasionalnya PT. Trengginas Jaya tidak lepas dari penjualan kredit atau piutang usaha. Pada dasarnya PT. Trengginas Jaya kadang selalu menerima tagihan tepat waktu maupun tidak. Apabila penagihan jatuh pada hari libur maka penagihan dilakukan di hari kerja berikutnya. Untuk penagihan pada piutang usaha di PT. Trengginas Jaya sudah sesuai dengan peraturan pemerintah namun masih kurang mumpuni.

Sedangkan prosedur penagihan piutang usaha pada PT. Trengginas Jaya adalah sebagai berikut:

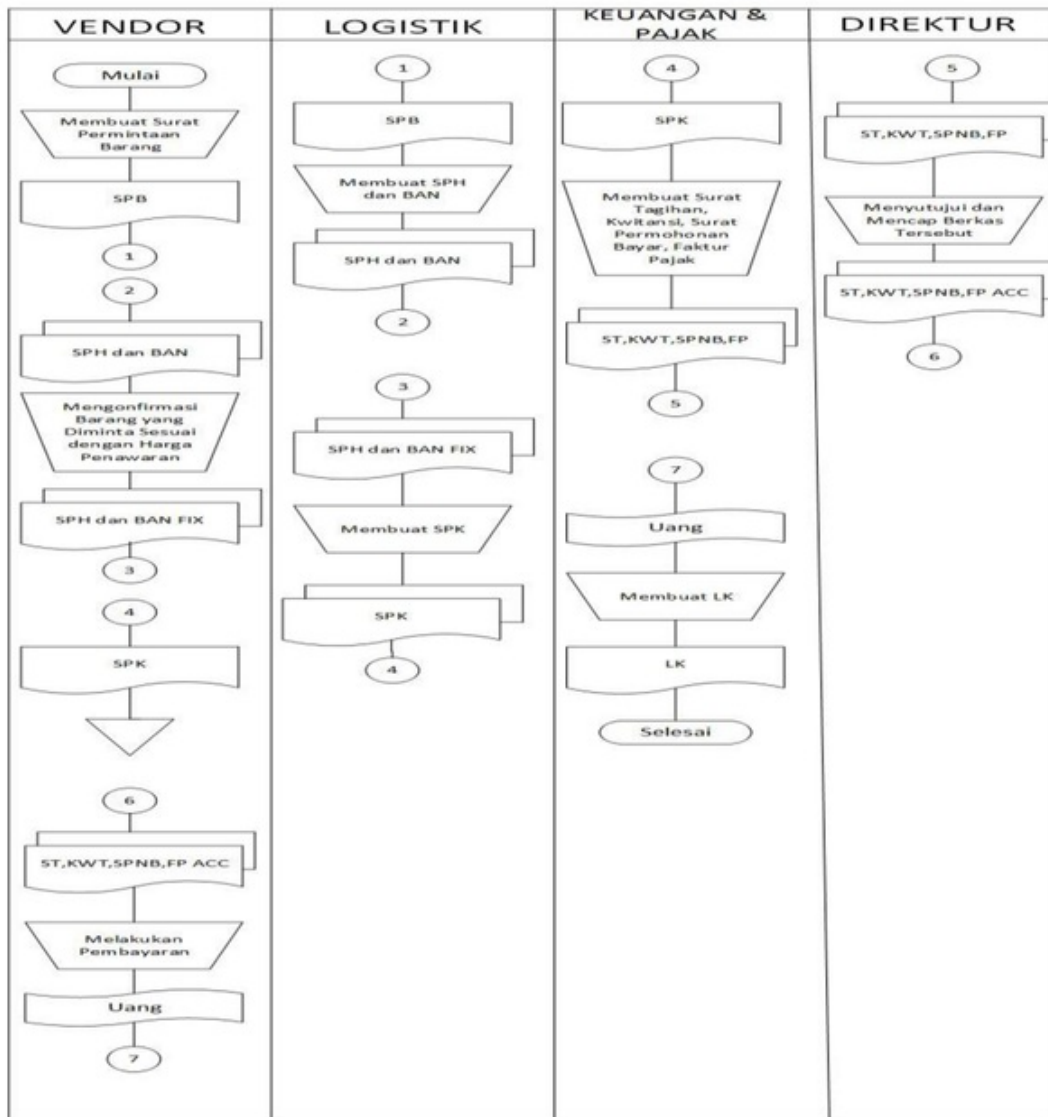
- 1) Vendor meminta barang dengan menggunakan surat permintaan barang kepada logistik perusahaan. Logistik menerima surat permintaan barang dari vendor. Kemudian logistik memberikan surat penawaran harga ke pihak vendor beserta berita acara negosiasi.
- 2) Vendor menerima surat penerimaan harga dari logistik. Lalu vendor mengkonfirmasi barang yang diminta sesuai dengan harga penawaran yang pas kepada logistik.
- 3) Logistik membuat Surat Perintah Kerja untuk vendor dan logistik. Vendor menerima surat perintah kerja dari logistik. Keuangan menerima Surat Perintah kerja dari Logistik.
- 4) Setelah Surat Perintah Kerja keluar keuangan membuat tagihan, Kwitansi, Faktur Pajak beserta Invoice yang diberikan kepada Direktur. Lalu Direktur

menerima Surat Tagihan, Kwitansi, Faktur Pajak beserta Invoice dari bagian keuangan.

- 5) Direktur menandatangani dan mencap semua berkas tersebut. Langsung diberikan kembali kepada keuangan untuk diarsipkan.
- 6) Keuangan memeberikan Surat Tagihan, Kwitansi, Faktur Pajak beserta Invoice yang telah di setujui oleh Direktur kepada vendor. Dan vendor membayar semua tagihan secara lunas kepada bagian keuangan.
- 7) Bagian keuangan menerima pembayaran dari vendor lalu membuat Laporan Keuangan.

Gambar 4.1

Alur Prosedur Penagihan Piutang Usaha



Berdasarkan peninjauan serta wawancara yang dilakukan oleh penulis di lapangan PT. Trengginas Jaya hambatan yang terjadi pada prosedur penagihan piutang usaha yaitu:

- 1) Adanya keterlambatan dari pihak vendor dalam membayar tagihan kepada perusahaan.
- 2) Serta kurang lengkapnya data administrasi yang di berikan vendor kepada perusahaan.

Upaya yang telah dilakukan oleh PT. Trengginas Jaya berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan oleh PT. Trengginas Jaya sejauh ini lumayan cukup efektif meskipun ada saja beberapa vendor yang menunda-nunda pembayaran. Walaupun demikian upaya yang harus dilakukan yaitu dengan cara adanya koordinasi antara pihak perusahaan dengan vendor dan juga harus melengkapi semua administrasi tagihan supaya tidak menghambat dalam proses penagihan piutang usaha. Untuk membrikan teguran kepada para vendor yang terlambat dalam proses pembayaran maka pihak perusahaan tidak hanya memberikan surat peringatan atau menegur lewat telpon namun harus adanya sanksi atau benda yang diberikan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut yang dilakukan oleh penulis di PT. Trengginas Jaya penulis dapat menarik kesimpulan mengenai Tinajuan Atas Prosedur Penagihan Piutang Usaha sebagai berikut:

- 1) Penagihan piutang usaha yang terdapat di perusahaan PT. Trengginas Jaya yang sesuai dengan pengamatan di lapangan secara langsung yaitu proses penagihan piutang usaha sudah sesuai dengan aturan perusahaan namun perlu ditingkatkan lagi.
- 2) Kendala dan upaya yang dihadapi oleh PT. Trengginas jaya yaitu adanya keterlambatan dalam pembayaran piutang yang dilakukan oleh vendor serta kurangnya kelengkapan administrasi tagihan yang akan menghambat pada proses penagihan. Upaya untuk mengatasi kendala tersebut adalah perusahaan membuat surat teguran akibat keterlambatan

serta menagih via telepon kepada vendor. Upaya tersebut dirasa tidak akan memberikan efek terhadap para vendor maka dari itu seharusnya perusahaan memberikan sanksi atau denda kepada vendor.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang di harapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun perusahaan sebagai berikut:

- 1) Didalam suatu proses penagihan piutang usaha seharusnya perusahaan bisa lebih memebrikan perlakuan tegas terhadap para vendor agar perusahaan bisa berjalan efektif agar tidak terhambat oleh suatu proses apapun dan membuat aturan yang jelas.
- 2) Perusahaan seharusnya memebrikan efek jera terhadap para vendor yang sering melanggar atau terlambat dalam proses pembayaran piutang yaitu dengan memberikan denda maupun sanksi. Namun sejauh ini para vendor yang melakukan kerja sama dengan PT. Trengginas Jaya sudah mengikuti prosedur yang telah di tetapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery.2017. Teori Akuntansi Pendekatan, Konsep dan Analisis. Jakarta: Grasindo
- Husein Umar. 2013. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga* Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.CV
- Yvnonne Agustine. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Dian Rakyat

TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG USAHA PADA PT. TRENGGINAS JAYA

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elib.unikom.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	4%
3	text-id.123dok.com Internet Source	4%
4	hanifsky.blogspot.com Internet Source	3%
5	id.123dok.com Internet Source	3%
6	www.scribd.com Internet Source	2%
7	es.slideshare.net Internet Source	2%

Exclude bibliography On